

**PENGARUH DISIPLIN DALAM LINGKUNGAN BELAJAR SEKOLAH  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 MUARA TIGA  
KABUPATEN PIDIE**

*Eka Agustina<sup>(1)</sup> Tuti Rahmah<sup>(2)</sup> Muhammad Fadrul Ilmu<sup>(3)</sup>*

<sup>1</sup> Jurusan pendidikan Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur

<sup>2</sup> Jurusan pendidikan Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur

---

**Article History:**

**Keywords:**

Disiplin dalam lingkungan belajar di sekolah, Prestasi Belajar.

**\*Correspondence**

**Address:**

[ekaunigha@gmail.com](mailto:ekaunigha@gmail.com)

**Abstract:** Prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu. Penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Dalam Lingkungan Belajar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Muara Tiga Kabupaten Pidie”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin dalam lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Muara Tiga Kabupaten Pidie. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Muara Tiga. sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 55 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan cara acak sederhana (simpl random sampling). Tehnik pengumpulan dalam instrument pada penelitian ini akan menggunakan skala Likert, dalam menjawab skala likert ini, responden hanya memberi tanda cheklist, misalnya checklist atau tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai denga pertanyaan. Selanjutnya angket yang telah diisi responden perlu dilakukan penyeteroran untuk pemberian skor pada skla likert kearah positif atau negatif, kemungkinan skor tersebut menjadi sebaliknya tergantung kepada arah pertanyaan yang diberikan. Berdasarkan perbandingan antara r hitung dengan r tabel pada tabel nilai-nilai product moment diperoleh hasil bahwa r hitung > dari r table baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yaitu  $0,42 > 0,22$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,364 > 1,674$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang diajukan diterima, dengan demikian terlihat terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin dalam lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Muara Tiga. Artinya semakin baik kedisiplinan seorang siswa di sekolah maka semakin baik pula prestasi belajar yang diraih siswa. Sebaliknya semakin buruk kedisiplinan seorang siswa di sekolah maka akan semakin buruk pula prestasi belajar yang diraih siswa.

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan global. Berhasil tidaknya pembangunan nasional ditentukan oleh faktor manusia yang kreatif, inovatif, mau bekerja keras, cerdas, sehat jasmani dan rohani serta bertanggung jawab. Untuk menghasilkan sumber daya manusia dengan kriteria tersebut salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui jalan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sarana untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Dalam UU No 20 tahun 2003 pengertian pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut Muhibin (2010:95) prestasi belajar yang diperoleh oleh tiap siswa berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu: 1. Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. 2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa. 3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang studi dan prestasi belajar bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah. Hal ini terbukti dari hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Muara Tiga, salah satu SMA yang ada di Kabupaten Pidie. Kondisi yang ada menunjukkan prestasi belajar siswa ada beberapa yang masih rendah.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu, masih terdapat permasalahan yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Muara Tiga, yaitu dapat dilihat pada hasil nilai ulangan semester ganjil, dimana ada beberapa siswa dari semua siswa SMA Negeri 1 Muara Tiga mendapat nilai dari batas ketuntasan. Hal ini dapat terlihat dari presentase jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 20%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Muara Tiga yaitu 70. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar.

Tingkat kedisiplinan belajar setiap siswa akan berbeda-beda. Siswa yang terbiasa dalam disiplin belajar akan mempergunakan waktu sebaik-baiknya di rumah maupun di sekolah sehingga akan menunjukkan kesiapannya dalam proses pembelajaran di sekolah, sedangkan siswa yang tidak disiplin belajar mereka kurang menunjukkan kesiapannya dalam belajar. Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila

siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Siswa yang sudah terbiasa disiplin, sikap dan perbuatan disiplin yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai suatu beban, melainkan suatu tindakan yang sudah biasa dilakukan setiap hari. Siswa yang sadar akan pentingnya belajar akan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya, disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi.

Di dalam proses belajar mengajar, disiplin terhadap peraturan dan tata tertib harus diterapkan, karena peraturan dan tata tertib merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam mentaati peraturan di dalam kelas maupun diluar kelas. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa guru di SMA Negeri 1 Muara Tiga, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain motivasi belajar, perhatian orang tua, fasilitas belajar, disiplin belajar dan lain-lain. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang cukup dominan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Siswa memiliki tingkat disiplin belajar yang berbeda-beda. Ada yang memiliki disiplin belajar yang tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan masalah tentang pentingnya disiplin belajar, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh

disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Untuk membuktikan hal tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Dalam Lingkungan Belajar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Muara Tiga Kabupaten Pidie”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh disiplin dalam lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Muara Tiga Kabupaten Pidie?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin dalam lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Muara Tiga Kabupaten Pidie

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan tentang psikologi pendidikan terutama tentang perilaku dan faktor yang mempengaruhinya untuk mendukung pekerjaannya yang harus mempersiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan membimbing, dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan keperibadian siswa ke arah yang lebih baik.
2. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin belajar siswa.

3. Bagi Siswa Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan siswa di bidang pendidikan yang terkait dengan prestasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
4. Bagi peneliti Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang perilaku belajar siswa, sebagai bekal psikologis sebagai calon guru untuk memahami karakter peserta didik.

### 1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori bahwa makin baik disiplin belajar di lingkungan sekolah maka lebih tinggi prestasi belajar siswa, yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh disiplin belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Muara Tiga Kabupaten Pidie.

## Landasan Teori

### 2.1 Pengertian Disiplin

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*Disiplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin (Tu“u, 2014: 30). Sejalan dengan pendapat tersebut, Khalsa (2007: 20) menjelaskan bahwa “disiplin adalah melatih melalui pengajaran atau pelatihan”. Disiplin berkaitan erat dengan proses pelatihan yang dilakukan oleh pihak yang memberi pengarahan dan bimbingan dalam kegiatan pengajaran.

Zuriah (2011:83) yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan berdisiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keikhlasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun

Berdasarkan uraian di atas, dapat

disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kepatuhan atau ketaatan seseorang terhadap peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam hatinya serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Dikaitkan dengan kegiatan pendidikan di sekolah, disiplin merupakan salah satu faktor yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang teratur sekaligus penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Dengan adanya disiplin dapat membantu siswa mengoptimalkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 2.1.1 Disiplin Belajar

Berdasarkan pengertian disiplin dan belajar yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Disiplin belajar berfungsi untuk menerapkan cara belajar yang baik sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Disiplin belajar dapat berlangsung di sekolah maupun rumah secara rutin. Apabila siswa sudah memiliki disiplin belajar yang baik, maka hasilnya pun akan terlihat dari segi perilaku dan prestasinya.

## 2.2 Prestasi Belajar

### 2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Gagne dalam bukunya yang berjudul *The Conditions of Learning* sebagaimana yang dikutip oleh Purwanto (2013:84) menyatakan bahwa “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus

bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi

(Muhibbin Syah, 2010:90) dalam bukunya yang berjudul *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior.*” Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organism (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organism tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme. Sejalan dengan pengertian tersebut Slameto (2010:12) mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. .

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang atau kelompok atas kegiatan yang telah dilakukannya. Tanpa sebuah kegiatan prestasi tidaklah dapat dicapai. Pada dasarnya, prestasi dan hasil belajar itu sama, artinya dalam prestasi belajar terdapat hasil belajar. Sardiman (2015:15) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu. Pada penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud yakni perolehan nilai akhir siswa selama satu semester tepatnya

semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai angka siswa sebelum dikonversikan ke dalam nilai huruf.

### 2.3 Penelitian sebelumnya

Dtyah Safitri (2018) yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta” dimana hasil analisisnya menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,172 > 2,023$ ) dan  $p$ -value  $< 0,005$  ( $0,003 < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa “ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa” terbukti kebenarannya.

## Metode

### 3.1 Pendekatan dan jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan berjenis korelasi. Penelitian ini merupakan suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel yaitu antara lingkungan dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara-cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk angket dan dokumentasi.

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muara Tiga yang beralamat di Kecamatan Muara Tiga

Kabupaten Pidie. Waktu penelitian dilakukan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Muara Tiga, yang berjumlah 180 siswa. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Teknik pengambilan sampel dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono (2016:57) bahwa: “*simple random* dilakukan bila anggota populasi di anggap homogen. Tehnik ini dapat di pergunakan bila mana jumlah unit sampling tidak terlalu besar maka diambil 30% dari populasi, dengan demikian terpilihlah kelas X yang jumlah siswanya 55 siswa.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk dapat mengungkapkan data dari Variabel X dan Y. Tehnik ini merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pendapat dari hal-hal yang di ketahuinya. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument penelitian yang telah di tetapkan. Jenis angket digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dalam arti alternatif jawaban yang telah tersedia, dimana responden hanya memiliki jawaban yang telah disediakan.

2. Dokumentasi yaitu mengambil data berupa dokumen-dokumen yang ada di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan atau memperoleh data variabel Y, yaitu nilai prestasi belajar siswa yang di ambil dari nilai rapor.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

- 1) Variabel pertama berupa disiplin belajar di sekolah di beri keterangan X
- 2) Variabel kedua berupa prestasi belajar siswa di beri keterangan Y

### 3.4 Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis, diperlukan data yang benar, cermat serta akurat karena keabsahan hasil hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkankan data yang di peroleh bergantung kepada alat pengumpulan data yang digunakan (instrument) serta sumber data. Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai benaran atau mendekati kebenaran. SeHINGA dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat di pecahkan.

Tehnik pengumpulan data dalam instrument pada penelitian ini akan menggunakan skala Likert, dalam menjawab skala likert ini, responden hanya memberi tanda, misalnya checklist atau tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai denga pertanyaan. Selanjutnya angket yang telah diisi responden perlu dilakukan penyeteroran untuk pemberian skor pada skla likert bearah positif atau negatif, kemungkinan skor tersebut menjadi sebaliknya tergantung kepada arah pertanyaan yang diberikan. Setelah menentukan jenis instrument, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan-pertanyaan. Penyusun pertanyaan diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen membuat berbagai aspek yang akan diungkap melalui pertanyaan. Aspek yang akan di ungkapkan bersumber dari masalah penelitian yang menunjukkan pada teori-teori pendukung seputar fenomena yang terjadi.

### 3.5 Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

- a. Editing  
 Dalam pengolahan data yang pertama kali adalah editing, ini berarti bahwa semua angket harus terlebih dahulu satu persatu tentang kelengkapan, kejelasan, dan kebenaran penelitian angket tersebut agar terhindar dari kesalahan dan dapat memperoleh data yang akurat.
- b. Skoring  
 Merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Dalam setiap pertanyaan (angket) diberi skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Adapun kriteria skor alternatif jawaban pertanyaan angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.1  
Kriteria Penilaian Angket

Alternatif jawaban	Prtanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	5	5
Sering	4	4
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	2
Tidak Pernah	1	1

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya data tersebut dianalisa untuk dihitung nilai korelasinya dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien pengaruh variabel X dan Y

n = banyak sampel

Selanjutnya di uji signifikansi korelasi yaitu apakah korelasi berlaku bagi seluruh populasi. Dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka penelitian menggunakan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka korelasi signifikan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka korelasi tidak signifikan

### 4.1 Hasil dan Pembahasan

Sebelum diuraikan tentang hasil pengolahan data dan analisis data, maka terlebih dahulu perlu penulis kemukakan kembali tentang masalah yang ingin dicari jawaban dengan analisis data kuantitatif yang akan penulis uraikan nanti, yaitu sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh disiplin dalam lingkungan belajar sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Muara Tiga”. Data yang berupa skor hasil angket disiplin dalam lingkungan belajar sekolah yang dilaksanakan terhadap siswa di SMA Negeri 1 Muara Tiga selaku obyek penelitian ini beserta nilai raport semester genap tahun ajaran 2019/2020 disajikan secara terlampir. Selanjutnya, untuk menguji data antara skor angket disiplin dalam lingkungan belajar sekolah dengan prestasi belajar siswa, kedua variabel tersebut dikorelasikan terlebih dahulu, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Variabel X (disiplin dalam lingkungan belajar sekolah) dan Variabel Y (Prestasi Belajar Siswa)

Subjek	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6
1	78	70	6084	4900	5460
2	72	80	5184	6400	5760
3	76	70	5776	4900	5320
4	74	70	5476	4900	5180

5	93	70	8649	4900	6510
6	72	70	5184	4900	5040
7	76	80	5776	6400	6080
8	78	70	6084	4900	5460
9	84	70	7056	4900	5880
10	74	70	5476	4900	5180
11	90	70	8100	4900	6300
12	67	70	4489	4900	4690
13	71	70	5041	4900	4970
14	81	70	6561	4900	5670
15	72	70	5184	4900	5040
16	82	70	6724	4900	5740
17	66	70	4356	4900	4620
18	62	70	3844	4900	4340
19	71	70	5041	4900	4970
20	68	70	4624	4900	4760
21	83	70	6889	4900	5810
22	86	70	7396	4900	6020
23	72	70	5184	4900	5040
24	74	70	5476	4900	5180
25	59	60	3481	3600	3540
26	70	70	4900	4900	4900
27	63	60	3969	3600	3780
28	62	70	3844	4900	4340
29	75	70	5625	4900	5250
30	55	70	3025	4900	3850
31	67	60	4489	3600	4020
32	74	60	5476	3600	4440
33	68	70	4624	4900	4760
34	60	70	3600	4900	4200
35	71	70	5041	4900	4970
36	60	70	3600	4900	4200
37	75	70	5625	4900	5250
38	70	70	4900	4900	4900
39	71	70	5041	4900	4970
40	67	70	4489	4900	4690
41	66	70	4356	4900	4620
42	73	70	5329	4900	5110
43	65	70	4225	4900	4550
44	70	70	4900	4900	4900

45	94	80	8836	6400	7520
46	92	80	8464	6400	7360
47	68	70	4624	4900	4760
48	79	80	6241	6400	6320
49	74	60	5476	3600	4440
50	80	70	6400	4900	5600
51	70	70	4900	4900	4900
52	76	70	5776	4900	5320
53	85	80	7225	6400	6800
54	76	80	5776	6400	6080
55	75	70	5625	4900	5250
	$\Sigma X = 4032$	$\Sigma Y = 3870$	$\Sigma X^2 = 299536$	$\Sigma Y^2 = 273500$	$\Sigma XY = 284610$

Selanjutnya dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$= \frac{(55 \cdot 284610) - (4032 \cdot 3870)}{\sqrt{[55 \cdot 299536 - (4032)^2][55 \cdot 273500 - (3870)^2]}}$$

$$= \frac{15653550 - 15603840}{\sqrt{217456 \cdot 65600}}$$

$$= \frac{49710}{\sqrt{14265113600}}$$

$$= \frac{49710}{119436,65} = 0,42$$

Dari perhitungan di atas, angka korelasi antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,42 artinya korelasi tersebut bertanda positif. Koefisien korelasi sebesar 0,42 disebut  $r_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dengan ketentuan apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka adanya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak adanya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

Cara menentukan  $r_{tabel}$  adalah dengan memeriksa angka disebelah kiri tabel yang menunjukkan jumlah (N) sampel yang diteliti. Berdasarkan jumlah sampel yang diteliti berjumlah 55 siswa. Pada tabel r product moment dengan N=55 nilai koefisien korelasi pada taraf 5% senilai 0,22. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka adanya pengaruh. Berdasarkan hal ini,

dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Muara Tiga Kabupaten Pidie.. Selanjutnya diuji signifikansi korelasi yaitu apakah korelasi sebesar 0,42 selain berlaku pada sampel juga berlaku bagi seluruh populasi. Dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-1}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}} \\
 &= \frac{0,42\sqrt{55-1}}{\sqrt{1-(0,42)^2}} \\
 &= \frac{3,06}{0,91} \\
 &= 3,364
 \end{aligned}$$

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka pengaruhnya signifikan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka pengaruhnya tidak signifikan

Nilai  $t_{tabel}$  diambil dengan  $dk = n-k$  dimana:

$n$  = jumlah sampel yaitu 55

$k$  = jumlah variabel yaitu 2

nilai  $t_{tabel}$  yang diambil adalah nilai  $t_{tabel}$  untuk  $dk = 53$  pada taraf nyata 5% didapat nilai  $t_{tabel} = 1,674$ . Ternyata nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,364 > 1,674$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan. antara disiplin dalam lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa pada taraf nyata 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment antara disiplin belajar dalam lingkungan sekolah dengan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Muara Tiga diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,42 Berdasarkan perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada tabel nilai-nilai product moment diperoleh hasil bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang diajukan

diterima, dengan demikian terlihat terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin dalam lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Muara Tiga. Artinya jika siswa yang menerapkan disiplin dalam lingkungan belajar di sekolah, maka akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar secara signifikan.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik kedisiplinan seorang siswa dalam lingkungan sekolah maka semakin baik pula prestasi belajar yang diraih siswa. Sebaliknya semakin buruk kedisiplinan seorang siswa maka akan semakin buruk pula prestasi belajar yang diraih siswa

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Narlina Dwi Durrati (2011) berjudul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016” dimana hasil analisisnya menyatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa, yang dibuktikan dari hasil uji  $t$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $3,033 > 1,679$ .

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Eko Saputro (2017) yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Wironanggan 01 Tahun 2014/2015” dimana hasil analisisnya menyatakan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SDN Wironanggan 01 Tahun 2014/2015, berdasarkan uji  $t$  diperoleh  $t$  hitung  $> t$  tabel yaitu  $2,359 > 2,052$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$  yaitu 0,036.

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,42 >  $t_{tabel}$  sebesar 0,22, dan nilai  $t_{tabel}$  yang diambil adalah nilai  $t_{tabel}$  untuk  $dk = 53$  pada taraf nyata 5% didapat nilai  $t_{tabel} = 1,674$ . Ternyata nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.364 > 1,674$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin dalam lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa pada taraf nyata 5%.
2. Hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang diajukan diterima, dengan demikian terlihat terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin dalam lingkungan belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Muara Tiga.
3. Siswa yang mempunyai kesiapan belajar yang baik maka akan semakin baik juga prestasi belajarnya. Jadi, jika siswa mempunyai kesiapan belajar yang baik maka akan semakin baik juga prestasi belajarnya.

### Daftar Pustaka

- Khalsa, Siri Nam S. 2007. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri: Strategi, Anekdote, dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Bandung: PT Alfabet.

- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suwarno & Saring. M. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Muhibbin, Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda.
- Tirtonegoro. 2011. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina aksara.
- Tu'u, Tulus. 2014. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Widyastuti. 2008. *Teori Belajar Brunner dan Djenes*. Jakarta: Salemba.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.